

**KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA
DIDIK SMA KELAS XI MIPA PADA MATERI
SISTEM GERAK DI KECAMATAN LAHAT PASCA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh

Syifa Bella Rahmadini

NIM : 06091281823018

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA KELAS XI
MIPA PADA MATERI SISTEM GERAK DI KECAMATAN LAHAT
PASCA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh

Syifa Bella Rahmadini


NIM : 06091281823018

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi,



Dr. Masagus M. Tibrani, S. Pd., M. Si.

NIP. 197904132003121001

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Masagus M. Tibrani, S. Pd., M. Si.

NIP. 197904132003121001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Bella Rahmadini

NIM : 06091281823018

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Kelas XI MIPA Pada Materi Sistem Gerak Di Kecamatan Lahat Pasca Pandemi Covid-19" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2023



Syifa Bella Rahmadini

NIM. 06091281823018

PRAKATA

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Sma Kelas XI IPA Pada Materi Sistem Gerak di Kecamatan Lahat Pasca Pandemi Covid-19” skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.A selaku ketua jurusan Pendidikan MPA, Dr. Masagus Muhammad Tibrani, S. Pd., M. Si. selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Biologi dan dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Elvira Destiansari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dewan guru dan peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Lahat dan SMA Negeri 3 Lahat atas bantuan serta bimbingannya selama proses penelitian berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga penulis, terutama ibu Betty Ria Melati dan bapak Syarifuddin selaku orang tua penulis yang telah menjadi ibu dan ayah yang luar biasa hebat dalam membesarkan dan mendidik penulis sampai detik ini serta senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, juga kepada saudara-saudara penulis yaitu Enja Putri Kharisma, Nadya Maulida Permata Sari, Muhammad Nico Satria Adiguna, dan Ahmad Rizky Apriansyah Irawan yang selalu kebersamai penulis sejak kecil.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan 2018 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya di bidang pengetahuan, Pendidikan, dan seni.

Palembang, 26 Juni 2023

Penulis,

Syifa Bella Rahmadini

NIM. 06091281823018

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
2.1 Keterampilan Berpikir Kritis.....	5
2.2 Materi Sistem Gerak Manusia	6
2.3 Pendidikan Di Era Pasca Pandemi.....	7
BAB III.....	8
3.1 Sampel dan Populasi Penelitian.....	9
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	9
3.3 Prosedur Penelitian	9
d. Analisis Data	10
BAB IV	12
4.1 Hasil Penelitian.....	12
4.1.1 Keterampilan Berpikir Kritis Per Indikator	12
4.2 Pembahasan.....	14
BAB V.....	17
5.1 Kesimpulan.....	17

5.2	Saran	17
	DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator berpikir kritis Ennis (1985)	5
Tabel 3. 1 Sebaran indikator berpikir kritis	10
Tabel 3. 2 Kriteria penilaian Riduwan (2007)	10
Tabel 4. 1 Indikator berpikir kritis Ennis (1985) .. Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4. 2 Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik di Beberapa Sekolah di Kecamatan Lahat	13
Tabel 4. 3 Presentase Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik di Beberapa Sekolah di Kecamatan Lahat	13
Tabel 4. 4 Hasil Keterampilan berpikir peserta didik berdasarkan indikator Ennis (1985)	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram presentase hasil penilaian keterampilan berpikir kritis peserta didik	14
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Hasil Penilaian Peserta Didik.....	20
Lampiran 2: Hasil Tangkapan Layar Soal yang Diujikan Kepada Peserta Didik Melalui <i>Google Form</i>	32
Lampiran 3: Hasil Tangkapan Layar Sumber Soal Berpikir Kritis.....	38
Lampiran 4: Usulan Judul.....	39
Lampiran 5: Surat Keterangan Pembimbing.....	41
Lampiran 6: Izin Penelitian.....	43
Lampiran 7: Kartu Pembimbing Skripsi.....	44

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem gerak manusia pasca pandemi COVID-19 di Kecamatan Lahat. Penelitian survey ini dilakukan dengan menggunakan indikator keterampilan berpikir kritis. Instrumen berpikir kritis diberikan kepada peserta didik SMA kelas XI MIPA. Data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah 74 (baik). Indikator identifikasi asumsi merupakan indikator keterampilan berpikir kritis yang paling dikuasai (19,53%). Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik SMA kelas XI MIPA pada materi sistem gerak pasca pandemi COVID-19 masih tergolong baik. Informasi ini dapat digunakan sebagai data dasar penelitian terkait pasca pandemic COVID-19 selanjutnya.

Kata Kunci: *Pasca pandemi, COVID-19, keterampilan berpikir kritis.*

ABSTRACT

The purpose of the study is to know about student's critical thinking skills in the subject of human movement systems after the COVID-19 pandemic in Lahat District. This survey research was conducted using indicators of critical thinking skills. Critical thinking instruments are given to high school students in science class 11st grade. Data were analyzed qualitatively. The results of the study stated that the average critical thinking skill of students was 74 (good). The assumption identification indicator is the most mastered indicator of critical thinking skills (19.53%). These results show that the critical thinking skills of science class 11st grade high school students in the movement system material after the COVID-19 pandemic are still relatively good. This information can be used as basic research data related to the next post-pandemic COVID-19.

Keywords: *Post-pandemic, COVID-19, critical thinking skills.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 atau Corona Virus Disease 2019 merupakan penyakit yang memiliki resiko menular dan disebabkan oleh SARS-CoV-2, yang merupakan salah satu jenis koronavirus (Pemerintah Kabupate Kendal, 2023). Dikarenakan resiko menular yang tinggi serta menyebabkan banyak korban jiwa, memberi dampak pada sistem kehidupan manusia di dunia termasuk Indonesia, salah satunya pada bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring untuk mengurangi resiko penyebaran virus COVID-19. Akan tetapi, pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tidak berjalan lancar sepenuhnya. Terdapat banyak kendala salah satunya karena akses Internet yang merata di seluruh daerah di Indonesia termasuk di Kabupaten Lahat. Hal ini berdampak pada pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh para guru, salah satunya pada keterampilan berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar, keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan berpikir yang tidak hanya membutuhkan keterampilan mengingat, tetapi juga membutuhkan keterampilan menganalisis, mengevaluasi, memahami menciptakan, dan lain sebagainya (Kusuma, 2017). Keterampilan berpikir kritis terdiri atas beberapa tingkatan, yaitu berpikir kritis dan beberapa tingkatan lainnya. (Heong, 2011). Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan sehingga peserta didik memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah dan dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Menurut Saputra (2020) keterampilan berpikir kritis sangat dibutuhkan demi berjalannya kegiatan pendidikan dan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, melalui proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir dan bertindak secara kritis.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan januari tahun 2023 di beberapa sekolah di Kecamatan Lahat, di antaranya di SMA Negeri 1 Lahat dan

SMA Negeri 3 Lahat, didapatkan informasi bahwa sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013, sedangkan pada evaluasi pembelajaran tidak menggunakan soal evaluasi yang berbasis keterampilan berpikir kritis, padahal tuntutan kurikulum 2013 peserta didik harus mampu berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara mandiri. Dalam melakukan evaluasi ada banyak guru yang masih menggunakan soal tes yang tidak berbasis pada keterampilan berpikir kritis, yang mana soal tersebut diambil dari Lembar Kerja Peserta didik atau LKS (Pangastuti, 2013) sehingga keterampilan berpikir kritis peserta didik di SMA Negeri 1 Lahat dan SMA Negeri 3 Lahat masih belum diketahui.

Semenjak diberlakukannya kegiatan pembelajaran melalui proses daring kegiatan tes yang sebelumnya dikerjakan secara konvensional yaitu dengan selembaran kertas, beralih menjadi formulir yang disediakan secara online. Hal ini berdampak pada penggunaan media daring yang lebih masif guna memaksimalkan pemanfaatan media yang ada serta turut berperan dalam upaya menyesuaikan diri dengan teknologi yang terus dikembangkan tanpa henti.

Semenjak dilaksanakannya kegiatan pendidikan secara daring, keterampilan peserta didik dalam memahami materi sistem gerak pada pelajaran biologi berbeda dibandingkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sebelum adanya COVID-19. Hal ini dikarenakan pelajaran yang dilaksanakan jarak jauh merupakan sistem yang baru pertama kali terjadi pada sejarah peradaban manusia. Sehingga persiapannya belum cukup matang. Hal ini menimbulkan berbagai kendala pada kegiatan pembelajaran. Akan tetapi setelah melalui proses pembelajaran jarak jauh yang cukup panjang, pada akhirnya dilaksanakan kembali kegiatan belajar mengajar dengan pertemuan langsung. Akan tetapi, hal ini tentu saja berbeda jika dibandingkan dengan hasil sebelumnya karena telah melalui proses pembelajaran secara daring.

Berdasarkan informasi yang didapat penulis dari lapangan terdapat banyak perubahan yang dirasakan guru maupun peserta didik pasca mengalami kegiatan belajar mengajar secara daring selama era pandemi COVID-19. Oleh karena keterampilan berpikir kritis peserta didik sangat diperlukan, maka pada penelitian ini, penulis mengangkat judul ” Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas

XI IPA Pada Materi Sistem Gerak Di Kecamatan Lahat Pasca Pandemi Covid-19”. Adapun metode yang penulis gunakan dalam mengukur keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah menurut Riduwan yang digunakan untuk penelitian dalam dunia pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada perubahan sistem pembelajaran pasca pandemi COVID-19 yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka menjadi dalam jaringan (daring) sehingga dapat memengaruhi keterampilan berpikir kritis yang mana penerapannya sangat diperlukan dalam evaluasi pembelajaran maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengenai “Bagaimana keterampilan berpikir peserta didik SMA Negeri 1 Lahat dan SMA Negeri 3 Lahat pada materi sistem gerak manusia?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penggunaan soal berpikir kritis untuk peserta didik kelas XI MIPA SMA jenis tes yang digunakan merupakan tes yang berupa soal pilihan ganda (Maharani, 2021).
2. Penelitian ini mengacu pada kriteria penilaian Riduwan (2009), serta menggunakan aspek dan indikator kemampuan berpikir kritis yang mengacu pada Ennis (1985).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem gerak manusia pasca pandemi COVID-19 di Kecamatan Lahat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pengembangan ini, antara lain adalah :

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang dapat mengukur keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem gerak manusia.
2. Bagi peserta didik, dapat mengetahui batas keterampilan berpikir kritis pada materi sistem gerak manusia.
3. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk kajian yang lebih lanjut mengenai keterampilan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell. N.A., Jane B.R (2008). *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Djaali dan Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Ennis, R. H. (1985). *The Nature of Critical Thinking : An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. Chicago: University of Illinois.
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking : An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. Chicago: University of Illinois.
- Heong, Yee Mei. (2011). The level of marzano Higher Order Thinking Skills among technical education students. *Internasional Journal of Social Science and Humanity*. Vol. 1 No. 2.
- Kimball, John. W. (1983). *Biologi*. Jakarta: Erlangga
- Kusumaningtias, Anyta. (2013). Pengaruh Problem Based Learning dipadu strategi numbered heads together terhadap kemampuan metakognitif, berpikir kritis, dan kognitif biologi. *Jurnal Penelitian Kependidikan*. Nomor 23.
- Kusuma, Merta Dhewa. (2017). The development of Higher Order Thinking Skill (HOTS) instrument assessment in physics study. *Journal of Research & Method in Education*. Vol. 7.
- Malahayati, Eva Nurul. (2015). Hubungan keterampilan metakognitif dan kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar biologi siswa sma dalam pembelajaran problem based learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol. 3 No. 4, Hal 178-185.
- Maharani. (2021). Pengembangan Soal Berpikir Kritis Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di SMA. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

- Muhfahroyin. (2009). Memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran konstruktivistik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 16, Nomor 1.
- Nugroho, Ikhlasul Ardi. (2017). Menulis Tujuan Pembelajaran. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319978/pendidikan/Bagaimana+Menulis+Tujuan+Pembelajaran.pdf> diakses pada 3 Maret 2020.
- Pangastuti, Walan Setia. (2013). Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Berpikir Kritis Pada Materi Sistem Gerak Di SMA. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang: Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Purwari, Dwi. (2018). Pengembangan media evaluasi pembelajaran sejarah berbasis google formulir di SMA N 1 Prambanan. *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*. Vol 4 No.7.
- Riduwan. (2007). *Metode Penelitian untuk Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Ristasari, Tia. (2012). Model pembelajaran problem solving dengan mind mapping terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Unnes Journal of Biology Education*. Volume 1 Nomor 3.
- Sabekti, A.W. (2018). Penggunaan *rasch* model untuk mengembangkan instrumen pengukuran kemampuan berpikir kritis siswa pada topik ikatan kimia. *Jurnal Zarah*. Vol 6 Halaman 68-75.
- Saputra, Hardika. (2020). Kemampuan berpikir kritis matematis. *Jurnal Perpustakaan IAI Agus Salim*. No. 1-7.
- Wahyudi, Fitri & Ginting, Robin. (2016). *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam*. Bandung: CV Arya Duta.